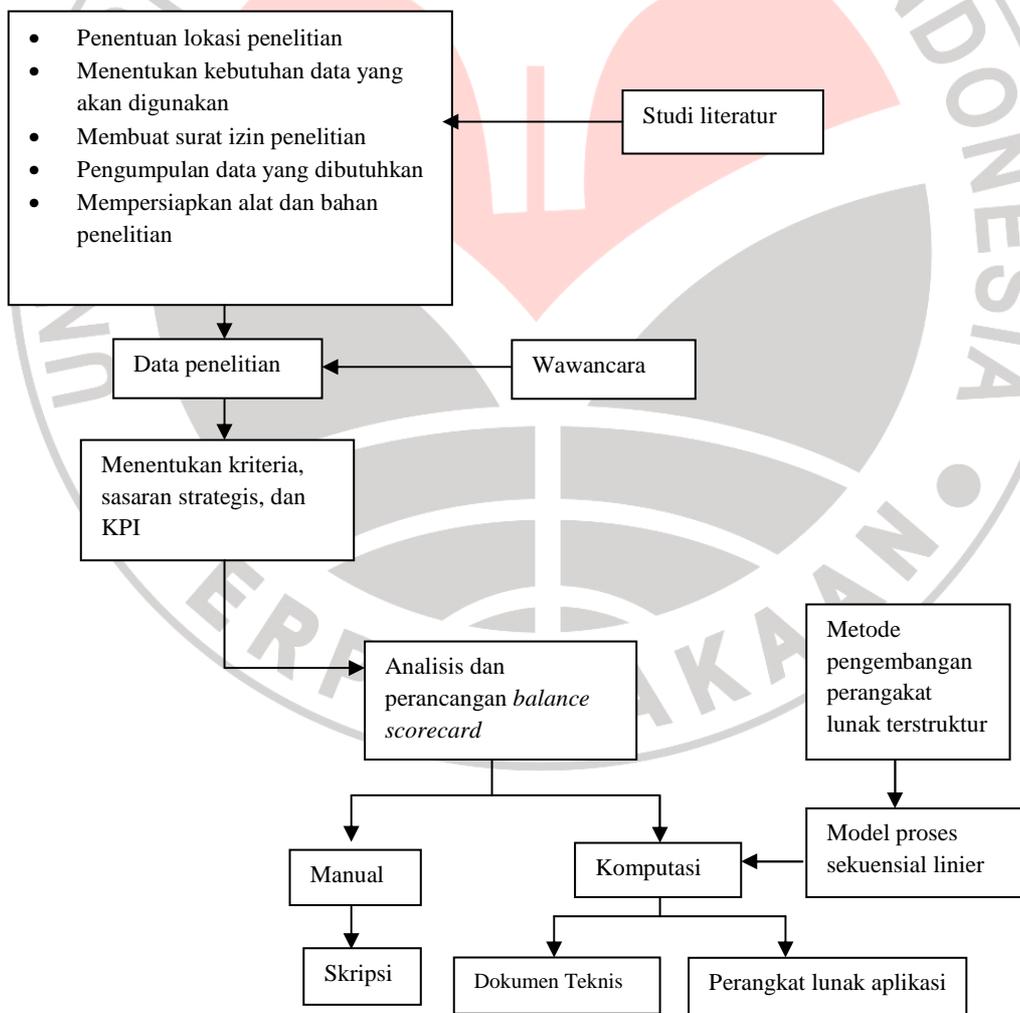


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Berikut merupakan desain penelitian yang akan digunakan pada proses rancang bangun sistem penilaian kinerja pada lembaga pemerintahan dengan menggunakan metode *balance scorecard*. Adapun penelitian dilakukan di DISKOMINFO Jawa Barat.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Berikut adalah penjabaran dari gambar desain penelitian di atas:

1. Penentuan lokasi penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat

2. Menentukan kebutuhan data yang akan digunakan

Menentukan data-data apa saja yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

3. Membuat surat izin penelitian

Surat izin penelitian diajukan ke kantor program pendidikan ilmu komputer, dan selanjutnya dibuat surat pengantar untuk membuat surat di tingkat Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Kemudian surat tersebut diberikan kepada DISKOMINFO Jawa Barat.

4. Pengumpulan data yang dibutuhkan

Setelah mendapat izin untuk melakukan penelitian di organisasi, penulis mulai mengumpulkan data-data apa saja yang dibutuhkan.

5. Mempersiapkan alat dan bahan penelitian

Akan dibahas lebih lanjut di bagian 3.2.1 Metode Pengumpulan Data

6. Wawancara dan studi literatur

Dibahas lebih lanjut di bagian 3.2.1 Metode Pengumpulan Data

## 7. Menentukan sasaran strategis

Merupakan tahap penjabaran visi dan misi organisasi ke dalam sasaran-sasaran strategis beserta KPI-nya yang nantinya digunakan sebagai bahan untuk melakukan perancangan sistem, yang didasarkan pada hasil wawancara dan diskusi bersama manajemen.

### 3.2 Metode Penelitian

#### 3.2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian sistem penilaian kinerja organisasi dengan menggunakan kerangka kerja *balance scorecard*, di antaranya sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara ini dilakukan untuk mencari data dan informasi tentang hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara dilakukan dengan lembaga atau instansi yang dijadikan objek penelitian. Wawancara yang dilakukan lebih menitikberatkan pada menentukan arsitektur ukuran organisasi, menentukan sasaran strategis, dan mencari KPI.

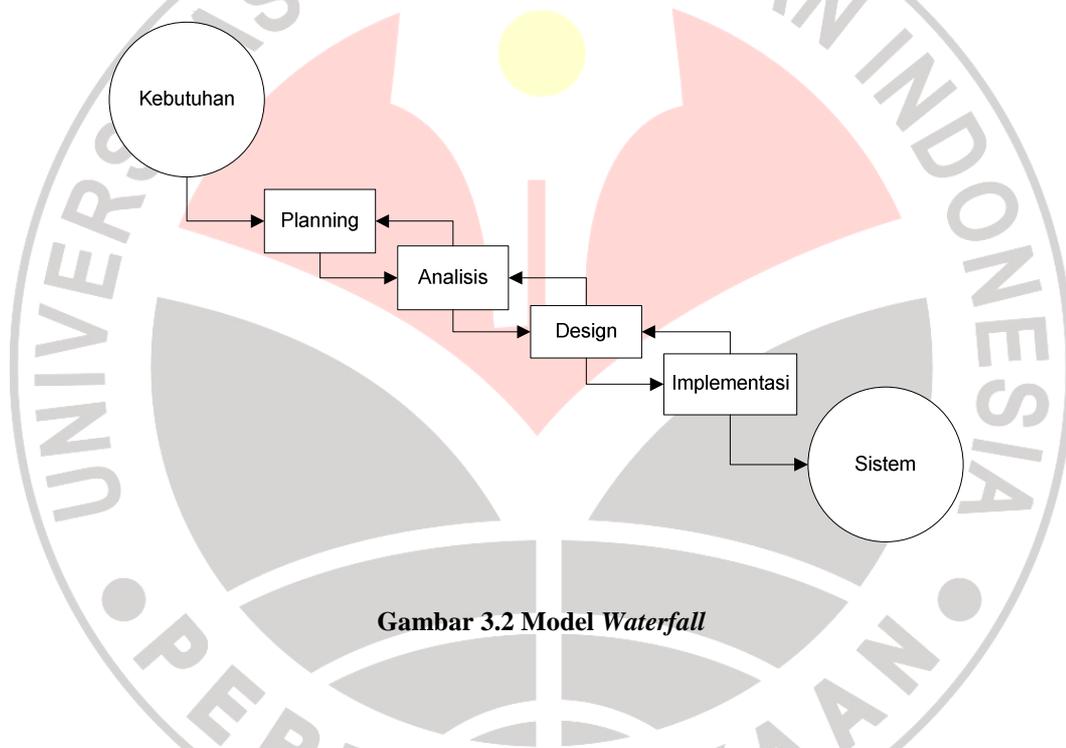
##### 2. Studi literatur

Dengan mengumpulkan dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan teori sistem penilaian kinerja organisasi dengan metode *balance*

*scorecard*. Sumber literatur berupa buku teks, *paper*, *journal*, karya ilmiah, dan situs-situs penunjang.

### 3.2.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Model proses rekayasa sistem yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah menganut metode *software development life cycle model waterfall*. Menurut Turban (2005) bahwa model ini memiliki desain sebagai berikut:



Gambar 3.2 Model Waterfall

Sesuai dengan model perancangan yang dianut, maka proses perancangan sistem dilakukan melalui tahapan proses sebagai berikut:

#### a. *Planning*

Merupakan tahapan perencanaan perancangan sistem, didalamnya terdapat proses pengumpulan informasi kebutuhan sistem yang akan

dibangun dan menjalin komunikasi dengan calon pengguna perangkat lunak.

b. Analisis kebutuhan sistem

Pada tahap ini dilakukan penganalisan pembangunan sistem penilaian kinerja organisasi terhadap kebutuhan pengguna, dan kebutuhan perangkat lunak yang meliputi penganalisan domain informasi, tingkah laku, unjuk kerja, dan antarmuka yang diperlukan.

c. Perancangan sistem

Pada tahap perancangan ini diantaranya, dilakukan perancangan struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan algoritma prosedural pada sistem penilaian kinerja organisasi. Pada tahap ini dilakukan penyusunan dokumen teknis awal.

d. Implementasi sistem

Pada tahap ini dilakukan implementasi pembangunan sistem yang didasarkan pada dokumen teknis yang telah disusun. Pada fase ini terdapat proses implementasi basis data, pemrograman hingga pengujian sistem yang merupakan tahap akhir pembangunan sistem.

### 3.3 Alat dan Bahan Penelitian

#### 3.3.1 Alat Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan alat penelitian sebagai berikut:

1. Sistem komputer dengan spesifikasi minimum:
  - a. Intel(R) Pentium(R) Dual CPU E2140 1.60GHz
  - b. RAM 1GB
  - c. VGA 128 MB
  - d. Mouse dan keyboard
2. Sistem Operasi Microsoft Windows XP Professional Service Pack 2 atau sistem operasi versi yang lebih tinggi.
3. Perangkat lunak untuk perancangan sistem yang digunakan, yaitu:
  - a. XAMPP for Windows version 1.7.3
  - b. Text Editor
  - c. Web browser

#### 3.3.2 Bahan Penelitian

Himpunan informasi tentang organisasi terutama yang berkenaan dengan keempat Kriteria yang ada dalam *balance scorecard*. Informasi tersebut didapat dari hasil wawancara dan kuesioner pada pihak organisasi maupun dari studi literatur, meliputi:

1. Unit bisnis yang dijadikan arsitektur ukuran organisasi.
2. Strategi bisnis yang dipecahkan dari visi dan misi organisasi beserta dengan KPI-nya.

### 3.4 Deskripsi Umum Sistem

Sistem penilaian kinerja organisasi dengan menggunakan kerangka kerja *balance scorecard* merupakan sebuah sistem yang dapat membantu sebuah organisasi dalam mengevaluasi kinerja organisasi yang telah terlaksana serta membantu dalam perencanaan strategis organisasi untuk masa mendatang. *Output* dari sistem ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi organisasi dalam mengambil keputusan berkenaan dengan strategi organisasi.

Sedangkan kerangka kerja *balance scorecard* sendiri adalah sebuah metode yang membagi kinerja kerja ke dalam empat kelompok yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal dan pembelajaran dan pertumbuhan. Maka dari itu dalam SIPEK ini data-data yang ada akan diolah kemudian dikelompokkan ke dalam empat kriteria tersebut untuk kemudian dijadikan sebuah laporan kinerja.

Karena perumusan *balance scorecard* bukan suatu pekerjaan sekali jadi, melainkan tugas yang terus menerus, dengan setiap saat tertentu ada proses penyempurnaan dan yang terpenting adalah sistem ini dapat dimanfaatkan dalam mencapai visi dan misi organisasi. Maka dalam hal ini, pengukuran kinerja dalam sistem ini dilakukan secara periodik sesuai dengan periode yang ditentukan oleh organisasi yang bersangkutan. Oleh karena itu, SIPEK ini dibangun sedinamis

mungkin agar organisasi yang bersangkutan dapat terus melakukan *update* terhadap data-data yang akan dikelola tergantung dengan kebutuhan organisasi.

